

## RINGKASAN

**Evaluasi Penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME) Pada Petugas Koding Rawat Jalan Di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo** , Febriyanti Puspitasari, NIM G41181471, Tahun 2022, Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Angga Rahagiyanto,S.ST,M.T (Pembimbing I), Yusirawan, A.Md.,Perkes (Pembimbing II)

Rekam medis elektronik di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo merupakan salah satu bukti bahwasannya telah menerapkan perkembangan sistem informasi dan teknologi pada pelayanan kesehatan. RME tersebut mulai diterapkan pada Bulan Juni 2021, namun belum diimplementasikan sepenuhnya pada unit pelayanan yang ada dikarenakan masih dalam masa peralihan secara bertahap. Salah satu unit pelayanan yang sudah menggunakan RME adalah seluruh URJT (unit pelayanan rawat jalan terpadu). Penggunaan RME tersebut masih terdapat beberapa kendala yang ditemukan dimana ditemukan data diagnosa pasien belum lengkap bahkan adanya RME kosong serta belum bisa dilakukan pengkodean di RME, maka perlu dilakukan sebuah evaluasi sistem dengan maksud untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari suatu aplikasi yang sedang digunakan serta untuk mengetahui kepuasan pengguna terhadap penggunaan sistem.

Penelitian bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan rekam medis elektronik (RME) pada petugas koding rawat jalan di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo dengan menggunakan teori dari *Delone and McLean* (2003). Penelitian ini dilakukan di Instalasi Rekam Medik dan Admisi Pusat dengan melakukan pengambilan data melalui kuesioner, observasi, serta wawancara tidak terstruktur terhadap 12 petugas koding.

Hasil evaluasi RME yang dilakukan dengan ditinjau dari beberapa variabel dari *Delone and McLean* (2003) didapatkan yang memiliki skor tertinggi adalah intensitas penggunaan yaitu sebesar 80 %, kualitas sistem sebesar 71,1 %, *net benefit* sebesar 64,7 %, kualitas informasi sebesar 60,5 %, kualitas pelayanan sebesar 58,3 %, dan yang mendapat skor terendah adalah kepuasan pengguna

sebesar 51,7 %. Skor – skor tersebut memiliki arti bahwa variabel intensitas penggunaan, kualitas sistem, *net benefit*, dan kualitas informasi berada pada rentang skor 61 – 80 % yaitu termasuk dalam kategori baik atau dapat diartikan bahwasannya persepsi petugas koding RME yang telah diimplementasikan di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo masuk dalam kategori baik. Sedangkan variabel kualitas pelayanan dan kepuasan pengguna berada pada rentang 41- 60 % yaitu termasuk dalam kategori cukup atau dapat diartikan bahwasannya persepsi petugas koding RME yang telah diimplementasikan di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo masuk dalam kategori cukup. Berdasarkan evaluasi tersebut RME masih perlu dilakukan upaya pengembangan yakni dengan menambahkan fitur yang diperlukan untuk pelaksanaan pengkodean dan klaim. Perlu adanya alur dan prosedur pengisian RME berupa instruksi kerja untuk menunjang kelengkapan pengisian data pasien pada RME.